



LAMPIRAN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI
SUB BAB 1 : MENGENAL PUISI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Putu Tri Noverawati, S.Pd.
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - 3
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2023/2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru mengajak peserta didik mengingat lirik lagu-lagu yang mereka suka atau puisi-puisi terkenal yang ditulis oleh para sastrawan. Guru juga dapat menjelaskan dan menunjukkan puisi-puisi yang disajikan secara digital di media sosial.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengenali pengertian dan ciri-ciri sebuah puisi serta dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah puisi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

a. Mengenali pengertian puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang tersusun atas larik dan bait.

Puisi juga terikat pada rima dan irama.

b. Mengenali unsur-unsur puisi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Lagu apa yang paling kalian sukai? Lirik apa yang paling kalian ingat dari lagu tersebut? Dapatkah kalian membaca lirik itu selayaknya puisi?
- Adakah puisi yang kalian sukai? Apa kalimat yang paling kalian ingat dari puisi tersebut?
- Apakah kalian pernah membaca puisi di media sosial (internet)?
- Media apa saja yang saat ini sering digunakan orang untuk menampilkan puisinya?
- Puisi jenis apa yang paling kalian sukai?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa puisi merupakan bentuk sastra yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa di antara puisi itu kemudian diberi irama sehingga menjadi lagu. Beberapa puisi lainnya ditayangkan di media sosial dalam bentuk video puisi.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti di dalam Buku Siswa. Guru hendaknya mengajak peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Guru meminta peserta didik membaca dua puisi yang ada dalam Buku Siswa.
- Guru menyelenggarakan diskusi kelas dengan mengajukan pertanyaan berikut untuk didiskusikan.
 - Dapatkah kalian menemukan persamaan kedua puisi tersebut?
 - Dapatkah kalian mengidentifikasi perbedaannya? Coba sebutkan!
 - Puisi mana yang kata-katanya lebih mudah kalian pahami? Mengapa?
- Guru menjelaskan pengertian kata-kata yang ada di dalam tabel kosakata.
- Guru menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam puisi kepada peserta didik, kemudian meminta peserta didik mengerjakan Kegiatan 1.
- Guru memberikan penjelasan tentang diksi yang digunakan para penyair untuk menyampaikan maksudnya. Selanjutnya, guru meminta peserta didik mengerjakan Kegiatan 2.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Penilaian formatif dilakukan dengan mencermati kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur puisi dalam Kegiatan 1. Format penilaian berikut dapat digunakan oleh guru.

Tabel 5.2 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menyebutkan Unsur Puisi	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1			
2			
3			

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang ragam puisi di internet dan membandingkan puisi tersebut dengan penjelasan yang ada di buku teks.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik membedakan puisi diafan dan puisi prismatis. Tabel penilaian dapat menjadi bahan refleksi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERLATIH

Kalian sudah mempelajari unsur-unsur puisi. Sekarang cermatilah puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi”. Temukanlah unsur-unsur puisi tersebut. Gunakan tabel berikut untuk membantu kalian menemukan unsur-unsur puisi.

Tabel 5. 2 Unsur-Unsur Puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi”

Unsur-Unsur Puisi	Contoh dalam Puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi”
Larik	
Bait	
Rima	
Imaji	
Diksi	
Majas atau Gaya bahasa	

Mendiskusikan Makna Kata dalam Larik Puisi Saat membaca sebuah puisi, mungkin kalian akan menemukan kata atau larik yang kurang kalian pahami maksudnya. Untuk dapat memahaminya, terkadang kalian harus membaca larik puisi itu berulang kali atau dibantu dengan mengecek kata dalam kamus. Cara lain untuk memahaminya adalah dengan mencari tahu kalimat tersebut merupakan kalimat perbandingan atau bukan.

Berikut ini disajikan se bait puisi. Cermatilah diksi atau pilihan kata yang digunakan di dalam larik puisi tersebut.

*Matamu, Ibu, adalah danau di kaki bukit pada pagi hari
Ketika tinggi matahari baru sepenggalah
Dan sisa-sisa embun masih berbekas di ujung rumput
Suaramu, Ibu, adalah ricik hujan setelah kemarau panjang meretakkan
tanah-tanah ladang*

Diskusikanlah bersama teman kalian, makna dari kata-kata yang ada dalam setiap larik puisi tersebut.

Larik	Makna
Matamu, Ibu, adalah danau di kaki bukit pada pagi hari	
Suaramu, Ibu, adalah ricik hujan setelah emarau panjang meretakkan tanah-tanah ladang	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Menenal pengertian puisi
 Puisi merupakan bentuk karya sastra yang tersusun atas larik dan bait.
 Puisi juga terikat pada rima dan irama.
- b. Menenal unsur-unsur puisi

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei
majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain
metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya
objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.
observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat
opini : pendapat, pikiran, atau pendirian
persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan
populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami
prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami
repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu
roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh
simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)
sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip
subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

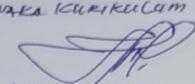
DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTYLTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliwari, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 1

Surat Ijin Observasi dan Surat Ijin Penelitian

ADMIN
SMP NEGERI 6 SINGARAJA
 Terakreditasi A
 Jalan Bima No 3 Singaraja

LEMBAR DISPOSISI	
Tanggal Surat	: 01 April 2024
Nomor Surat	: 800.1.11.1/7744/GTK/IV/2024
Asal Surat	: Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Buleleng
Isi Ringkas	: Surat Perintah Tugas
Tanggal Diterima	: 02 April 2024
No. Agenda	: 317
Isi Disposisi :	Diteruskan Kepada :
Penerapan penggunaan metode sugesti imajinasi dalam menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja Guru Model :  Putu Tri Noverawati, S.Pd.	WAKA KURIKULUM  M.B. WAKRIAWAN, S.Pd.

Kepala Sekolah




PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 6 SINGARAJA

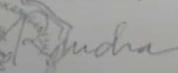


Jl. Bisma Nomor 3 Kelurahan Banjar Tegal Telp/Fax. (0362) 22847 Kode Pos 81117 SINGARAJA - BALI
 FB: SMP NEGERI 6 SINGARAJA Email : smpn6singaraja@gmail.com Blog : www.smpn6singaraja.blogspot.com

KARTU KENDALI SURAT MASUK

INDEK	KODE	NOMOR URUT
	09A/050/SMPN 6/V/2022	059
ISI RINGKASAN SURAT :	Permohonan izin observasi	
DARI / ASAL SURAT :	Undiksha	
TANGGAL SURAT	NOMOR SURAT	LAMPIRAN
20-5-2022	TBS/UNAB-71/DT/2022	-
PENGOLAH :	TANGGAL DITERUSKAN	TANDA TERIMA
	21-5-2022	
CATATAN :		Kepada TYH :
1. Mohon ditindak lanjuti 2. Mohon ditizinkan sesuai isi surat 3. Mohon dikoordinasikan dengan Guru/Staf terkait 4. Arsip 5. ... <i>Mohon ditindak lanjuti</i> ...		1. Wakasek 2. Staf Kesiswaan/Kurikulum /Sapras/Humas 3. KTU 4. Koordinator 5. Ketua MGMP <i>Bahasa Indonesia</i> 6. dll

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd.,
 M.Pd., NIP. 197609022000031001

- Tembusan:
1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
 2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa Indonesia
 3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Hasil menulis puisi siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 6 Singaraja

<input type="checkbox"/>	Nama : Dewa Ayu Komang Anastasya Maharani
<input type="checkbox"/>	No.absen : 01
<input type="checkbox"/>	Kelas : 8.3 / VIII.3
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Malaikat Diriku
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Di ruangan yang gelap
<input type="checkbox"/>	Aku murung karna kejamnya dunia
<input type="checkbox"/>	Tidak tahu ingin bercerita kemana
<input type="checkbox"/>	Tak ada rumah yang nyaman..
<input type="checkbox"/>	Apalagi untuk pulang sating kejamnya dunia..
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Atau tetapi ada Malaikat
<input type="checkbox"/>	Yang hadir di dalam dunaku yang kejam..
<input type="checkbox"/>	Dan menemaniku dalam hari-hariku
<input type="checkbox"/>	Yang slalu mengingatkanku untuk bertahan didunia..
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ibu, ya seorang Malaikat cantik itu
<input type="checkbox"/>	Adalah ibu...
<input type="checkbox"/>	Ia lah yang slalu memberikan kasih sayang dan semangat..
<input type="checkbox"/>	Terimakasih Malaikatku..
<input type="checkbox"/>	Kasih Sayangmu terlalu luas dan besar..
<input type="checkbox"/>	Kauah Malaikat dan rumah terbaiku..
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Nama: Jaqueena Glorya Zanoto

No : _____

Date: _____

"Cinta Mu"

Kau memberikan Warna matamu
 kepadaku Senyum dan Cintamu
 melekat padaku layaknya Angin
 Terkadang keyakinanku pudar
 Namun Bayanganmu Mengiringku

andai saja Aku Bisa memelukmu
 Tanpa harus menyakitumu
 Hatiku terasa Sangat kecewa
 Dan kau Datang dengan Tawa
 Sesungguhnya Aku Sangat menyayangimu

untuk Papa



Nama : Putu Aulia Purnama Dewi

NO : 24

kelas : VIII.3

Mamaku...

pengambaran

Diksi

Hembusan angin malam yg membuatku tenang
banyak bintang yg bersinar terang prima

Seorang mama yg membuatku duniku terang

di saat duniaicy sedang tidak baik² saja

ia datang untug memberi semangat.

istimewa

mama ku yang bersinar terang di antara bintang²

ia adalah wanita yang istimewa di hidupku.

<input type="checkbox"/>	Nama: kelut Tri Surya Parma	No. Absen: 14
<input type="checkbox"/>	kelas: 8.3	
<input type="checkbox"/>	- Cahaya Pelita -	
<input type="checkbox"/>	kau kandung & diriku	
<input type="checkbox"/>	dan kau lahirkan aku dengan	
<input type="checkbox"/>	dengan terunan jiwa dan ragamu	
<input type="checkbox"/>	tak pernah kau keluhkan sakitmu	
<input type="checkbox"/>	kau timang dan kau rawai	
<input type="checkbox"/>	kehadiranmu di dunia bagai	
<input type="checkbox"/>	kau sambut dengan bahagia	
<input type="checkbox"/>	kau timang dan rawai	
<input type="checkbox"/>	dirimu timang dan rawai diriku	
<input type="checkbox"/>	dengan penuh tulus ikhlas hatimu	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	lepas ketapah terang cahaya pelitaku	
<input type="checkbox"/>	selalu menjadi pelindungku porisaku	
<input type="checkbox"/>	dikala' aku tak tau arah	
<input type="checkbox"/>	tunjuk aku kejalan yg benar	
<input type="checkbox"/>		

Respon Siswa

Nama : Dewa Ayu Komang Anastasya Maharani

Kelas : 8.3 / VIII.3

Angket Respons Siswa

Petunjuk :

1. Berikut adalah beberapa pernyataan mengenai respons atau tanggapan yang perlu kalian berikan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses belajar mengajar.
2. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan situasi yang kalian rasakan.
3. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai raport kalian dan sekaligus tidak mengurangi nilai kalian.

Tabel 4. Angket Respons Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1	Saya merasa senang menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi.		✓			
2	Saya merasa lebih aktif dan kreatif ketika belajar menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.		✓			
3	Saya merasa lebih mudah belajar menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.		✓			
4	Saya lebih merasa tertarik belajar menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
5	Saya merasa termotivasi ketika menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.		✓			
6	Saya tidak merasa bosan belajar menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.		✓			
7	Saya tidak merasa terbebani menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
8	Saya merasa lebih cepat memahami menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.		✓			

9	Saya merasa lebih cepat menangkap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
10	Saya merasa bersemangat belajar menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Nama : Pufu Raditya Argasatya

Kelas : 8-3

Angket Respons Siswa

Petunjuk :

1. Berikut adalah beberapa pernyataan mengenai respons atau tanggapan yang perlu kalian berikan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses belajar mengajar.
2. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan situasi yang kalian rasakan.
3. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai raport kalian dan sekaligus tidak mengurangi nilai kalian.

Tabel 4. Angket Respons Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1	Saya merasa senang menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
2	Saya merasa lebih aktif dan kreatif ketika belajar menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
3	Saya merasa lebih mudah belajar menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
4	Saya lebih merasa tertarik belajar menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
5	Saya merasa termotivasi ketika menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
6	Saya tidak merasa bosan belajar menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
7	Saya tidak merasa terbebani menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
8	Saya merasa lebih cepat memahami menulis teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				

9	Saya merasa lebih cepat menangkap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				
10	Saya merasa bersemangat belajar menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.	✓				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)





RIWAYAT HIDUP



Dea Amelisa Br Kaban lahir di Munte, 25 April 2000. Penulis Lahir dari pasangan suami istri Sima Kaban dan Seriati Br Ginting. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Desa Selakkar, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo. Penulis menyelesaikan pendidik dasar di SD Negeri 045953 Selakkar pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Munte dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe. Selanjutnya, mulai tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas

